

Dinsos Perpanjang Pendaftaran Nikah Massal Gratis Memperingati HJKB ke-214

Prolite – Memperingati Hari Jadi Kota Bandung (HJKB) ke-214, Dinas Sosial (Dinsos) Kota Bandung menggelar acara nikah massal.

Salah satu rangkaian acara untuk memeriahkan HJKB ke-214 yakni nikah massal yang akan di selenggarakan pada 21 September 2024 mendatang.

Dinas Sosial Kota Bandung memperpanjang pendaftaran nikah massal hingga 14 September 2024 mendatang karena melonjaknya animo pendaftaran.

Baca Juga:Wujudkan Event dan Meeting Terbaik di de Braga By ARTOTEL

Kepala Dinas Sosial Kota Bandung Soni Bakhtiar mengatakan, hingga hari ini, Selasa (10/9), sudah ada 75 pasangan yang mendaftar.

Adapun pendaftaran nikah massal di Kota Bandung, seharusnya ditutup hari kemarin. Namun karena animo masyarakat yang terus tinggi, pendaftaran diperpanjang hingga akhir pekan nanti.

“Ini masih kita buka karena kemarin rencananya kita tutup tanggal 10. Ini kita perpanjang sampai hari Sabtu depan. Jadi masih ada kesempatan walaupun sudah banyak (yang daftar), masih boleh,” ucap Soni.

Baca Juga:Nobar MotoGP CBR Series, Perkuat Silaturahmi Komunitas CBR di Bandung

Soni menjelaskan, acara tersebut diselenggarakan dengan tujuan memberi pelayanan kepada warga Kota Bandung yang ingin menikah namun mengalami kendala. Selain itu, nikah massal tersebut juga untuk menghindari terjadinya hubungan seks di luar nikah.

“Ya kita mengantisipasi banyak warga Kota Bandung yang tidak dapat melakukan proses pernikahan dan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan melakukan hubungan di luar nikah. Untuk memitigasi banyaknya hubungan yang dilakukan di luar nikah,” ungkapnya.

Menurutnya, dalam nikah massal nanti, pasangan pengantin akan diberi sejumlah fasilitas seperti rias, baju pengantin, seserahan, mas kawin, dokumentasi foto hingga uang transport.

“Fasilitas yang diberikan tempat pernikahan direncanakan di aula pendopo. Lalu diberikan mas kawin untuk mempelai pria. Rencananya ya seperangkat alat salat ditambah dengan ada emas ya. Lalu difasilitasi juga untuk makanan pestanya, pernikahannya, tata riasnya, baju pengantinnya itu berserta dengan kedua orang tuanya,” kata Soni.

Namun Soni menyebut, pasangan pengantin akan dibatasi maksimal 25 pasangan. Karena itu, Dinsos akan lebih dulu menyeleksi seluruh pendaftar di nikah massal gratis tersebut.

“Rencananya 25 pasang berarti yang lain terpaksa tidak bisa ikut. Sepanjang memenuhi persyaratan bisa saja nanti melebihi 25 pasang ya rencana target kita 25 pasang begitu. Dari 75 itu memang tidak semuanya masuk kriteria,” tutup Soni.



Baca Selanjutnya
[Diskriminasi atau Bukan? Ini Penyebab Perasaan Terasing di Lingkungan Sosial](#)